

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Minat berwirausaha di Indonesia semakin meningkat, terbukti dengan tumbuhnya jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang semakin meningkat. Namun mengingat banyaknya UMKM, belum diikuti dengan kinerja UMKM yang baik. Hal ini menyebabkan UMKM di Indonesia masih kalah bersaing dengan negara ASEAN lain. Meskipun pemerintah telah membantu menyiapkan formula pendanaan untuk sektor UKM dengan tingkat bunga pinjaman 12 hingga 15% atau lebih rendah, dibandingkan dengan tingkat bunga pinjaman usaha hingga 21%. dan memberikan kemudahan perizinan untuk mendirikan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Menurut Direktur Pengembangan UMKM Departemen Bank Indonesia (BI), Yunita Official Sari, pada tahun 2018, kontribusi UMKM terhadap unit usaha sebesar 99,9% dari 57,89% dengan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dan PDB sebesar 57,56% Mengenai ekspor 15,68%.<sup>1</sup>

Salah satu UMKM yang banyak digemari saat ini adalah kopi, dimana Indonesia masuk dalam 10 besar negara konsumen kopi di dunia. Indonesia merupakan negara konsumen terbesar kedua setelah Brazil dengan 4,55 juta karung kopi 60 kg. Jumlahnya pun terus meningkat, hingga periode 2018/2019. Saat ini di Indonesia banyak sekali pecinta kopi yang bisa dikatakan sudah menjadi konsumen aktif kopi sejak lama dan sudah menjadi kebiasaan. Dan bagi sebagian orang, meminum secangkir kopi sudah menjadi sebuah kebiasaan. Alasannya banyak, mulai dari mencegah rasa kantuk hingga memberi semangat pada anak sebelum memulai aktivitas. Saat ini, minum kopi sudah menjadi gaya hidup.. Dan saat ini bisnis kedai kopi sangat digandrungi di berbagai daerah sehingga memberikan banyak pilihan bagi konsumen dalam memilih lokasi, sekedar untuk ngopi, nongkrong atau melakukan aktivitas lain seperti mengadakan rapat. Hal ini

---

<sup>1</sup> Riski hasanah, *Strategi Pemasaran Umkm Coffee Shop*, (Prosiding BIEMA Volume 1, 2020). Hlm 515

menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi para pengusaha yang bergerak di bidang tersebut, tentunya hal ini menuntut para pengusaha kedai kopi untuk selalu jeli dan mampu beradaptasi dengan persaingan, mereka bersaing untuk mampu menguasai pasar, hal ini terlihat dengan banyaknya kafe-kafe yang memiliki muncul, baik lokal maupun internasional.<sup>2</sup>

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan nasional yang memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Peran tersebut dapat berupa pembukaan kesempatan kerja dan sebagai sumber pendapatan petani. Pengelolaan komoditas kopi telah membuka peluang bagi petani, dan menciptakan lapangan kerja bagi pedagang pengumpul hingga eksportir, buruh perkebunan besar dan buruh industri pengolahan kopi.<sup>3</sup>

Namun pandemi Covid-19 telah menimbulkan banyak dampak buruk berbagai sektor, termasuk sektor perekonomian. Laporan dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyatakan bahwa pandemi covid-19 mempengaruhi perekonomian dari sisi penawaran dan permintaan. Di sisi penawaran, perusahaan mengurangi pasokan bahan baku dan tenaga kerja yang tidak sehat serta rantai pasokan yang juga mengalami kendala. Dari sisi permintaan, permintaan dan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk mengalami penurunan. OECD juga menyebutkan UMKM memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi pandemi ini. UMKM sangat rentan terdampak dalam gangguan bisnis, karena seringnya berhubungan langsung dengan pariwisata, transportasi dan industri *food and beverage* yang memerlukan supplier yang cepat yang mana seluruh elemen tersebut terdampak secara signifikan oleh pandemi<sup>4</sup>

Kendala utama yang dihadapi oleh petani kopi adalah fluktuasi harga. Selain itu, petani kopi sangat tergantung

---

<sup>2</sup> Riski hasanah, *Strategi Pemasaran Umkm Coffee Shop*, (Prosiding BIEMA Volume 1, 2020). Hlm 516

<sup>3</sup> Rinaldi Prasetya, *peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani kopi*, (JIIA, volume 3 no. 3, 2015). Hlm 301

<sup>4</sup> Kurnia Khafidhatur Rafiah, *review strategi pemasaran efektif untuk umkm kedai kopi dalam menghadapi masa pandemic*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan, Volume 16, No. 2, 2020). Hlm 30

dengan faktor lain dalam rantai kopi dan memiliki daya tawar harga yang lemah. Akibatnya, keuntungan yang diperoleh petani kopi dalam jangka panjang mengalami penurunan drastis bahkan sampai menjadi 5% dari total nilai kopi. Pada saat bersamaan, berkembang segmentasi permintaan kopi berkualitas tanpa sertifikasi melalui kerjasama langsung antara *roastery* (penyanggrai kopi) dengan petani kopi. Model kerjasama tersebut dikenal juga dengan relasi kopi yang merupakan bagian dari segmentasi gelombang kopi ketiga.<sup>5</sup>

Pemerintah Indonesia juga memanfaatkan relasi kopi sebagai strategi pembangunan pedesaan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat petani kopi. Intervensi pemerintah dianggap sangat penting. Pertimbangannya adalah karena petani kopi sebagaimana pertanian lainnya merupakan sektor yang rentan dan kaku terhadap berbagai perubahan. Dengan kata lain, rumah tangga petani memiliki respons yang lambat dalam mengantisipasi perubahan segmentasi permintaan dan agribisnis, sehingga mereka hanya memperoleh keuntungan yang lebih sedikit dan bahkan berkurang. Intervensi pemerintah biasanya ditransmisikan melalui organisasi petani yang berperan sebagai wadah untuk menyalurkan bantuan berupa sarana produksi, mesin, dan pelatihan kepada petani kopi. Melalui kebijakan tersebut diharapkan ada perbaikan terhadap daya saing petani kopi sehingga mereka bisa mengakses pasar kopi premium. Dengan demikian, peranan organisasi petani dianggap menjadi sangat penting sebagai agen pembangunan pedesaan dan memastikan keberlanjutan perekonomian petani kopi.<sup>6</sup>

Salah satu bisnis kopi yang sedang berkembang pesat adalah kopi robusta muria yang akhir-akhir ini mulai menarik perhatian para pecinta kopi di Kabupaten Kudus. Kopi robusta muria tidak hanya di pasarkan dalam bentuk biji kopi, namun kini di Kabupaten Kudus berkembang pesat *coffeeshop* yang dijadikan sebagai tempat untuk menikmati kopi, selain itu

---

<sup>5</sup> Syapta Wiguna, *peranan model relasi kopi terhadap pengembangan perekonomian petani kopi di pedesaan*. (Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) Volume 3, Nomor 4 2019). Hlm 762

<sup>6</sup> Syapta Wiguna, *peranan model relasi kopi terhadap pengembangan perekonomian petani kopi di pedesaan*. (Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA) Volume 3, Nomor 4 2019). Hlm 763

dapat dijadikan tempat berkumpul dengan teman ataupun tempat mengerjakan tugas. Hal inilah yang mempengaruhi komunitas kopi yang ada di muria kudus untuk ikut serta dalam trend yang sedang berkembang saat ini dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian yang ada di muria khususnya bagi para petani kopi yang ada disana.

Bersumber beberapa penelitian mengenai peran komunitas kopi dalam meningkatkan perekonomian petani sudah seringkali dilakukan, namun dengan objek serta variabel yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ovin Putri Diana Sari yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi Robusta Muria Siap Saji Di Kabupaten Kudus”. Penelitian ini membahas ada tidaknya faktor pendukung dan penghambat dalam keputusan pembelian kopi.<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Rahmini Suci yang berjudul ”Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia”. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana peran pemerintah dalam pemberdayaan petani kopi sehingga mampu dalam meningkatkan penjualan kopi.<sup>8</sup> Penelitian yang dilakukan Syapta Wiguna yang berjudul “Peranan Model Relasi Kopi Terhadap Pengembangan Perekonomian Petani Kopi Di Pedesaan”. Penelitian ini meneliti terkait peran pihak ketiga dalam hal ini komunitas kopi yang membantu peningkatan perekonomian petani melalui pameran.<sup>9</sup> Penelitian yang dilakukan Kurnia Khafidhatur Rafiah yang berjudul ”Review Strategi Pemasaran Efektif Untuk Umkm Kedai Kopi Dalam Menghadapi Masa Pandemi”. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana strategi pemasaran yang baik di era sekarang dengan tantangan adanya pandemi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Ovin Putri Diana Sari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kopi Robusta Muria Siap Saji Di Kabupaten Kudus*. (AGRISTA : Vol. 8 No. 1 Maret 2020)

<sup>8</sup>Yuli Rahmini Suci, *perkembangan umkm (usaha mikro kecil dan menengah) di indonesia*. (Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 2017)

<sup>9</sup>Syapta Wiguna, *Peranan Model Relasi Kopi Terhadap Pengembangan Perekonomian Petani Kopi Di Pedesaan (Literature Review)*, (Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis JEPVA Volume 3, Nomor 4 2019)

<sup>10</sup> Kurnia Khafidhatur Rafiah, *Review Strategi Pemasaran Efektif Untuk Umkm Kedai Kopi Dalam Menghadapi Masa Pandemi*, ( Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan, Volume 16, No. 2, 2020)

Penelitian yang dilakukan Rinaldi Prasetya yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat”. Dalam penelitian ini meneliti terkait peran kelompok tani yang membantu peningkatan perekonomian petani.<sup>11</sup>

Adapun *novelty* dalam penelitian ini yaitu mengenai variabel serta objek yang dijadikan penelitian. Permasalahan di atas menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran komunitas kopi Muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi dan analisis faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga judul “**Peran Komunitas Kopi Muria Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Kopi (Studi Kasus Komunitas Kopi Muria Desa Colo Dawe Kudus)**” ini terbentuk.

## **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan penelitian yang peneliti bahas yaitu mengenai peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Analisis peran komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.
2. Faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dari komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.

Fokus penelitian yang peneliti temukan ini akan diteliti dengan data – data dalam proses penelitian di komunitas dan petani kopi muria kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah adalah pertanyaan penelitian yang di susun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

---

<sup>11</sup> Rinaldi Prasetya, *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat*, ( JIIA, Vol 3 No. 3, 2015)

1. Bagaimana kondisi petani kopi muria sebelum adanya komunitas kopi muria ?
2. Bagaimana peran komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dari komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan adalah untuk menemukan hal-hal berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi petani kopi muria sebelum adanya komunitas kopi muria.
2. Untuk mendeskripsikan peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru dan luas tentang peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi petani kopi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi para petani sebagai upaya meningkatkan kualitas pertanian maupun penjualan kopi untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan petani kopi yang ada di muria.
  - b. Bagi komunitas kopi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi seluruh komunitas kopi yang ada di muria untuk ikut berperan dalam meningkatkan perekonomian para petani kopi di muria.

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini peneliti jadikan sebagai pengalaman berharga dalam mengembangkan ilmu dan memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam meningkatkan hasil penelitian yang ada.

3. Manfaat akademis.

a. Bagi perguruan tinggi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi penambah khazanah keilmuan di perguruan tinggi khususnya pada bidang ekonomi syariah, sehingga tujuan dari adanya perguruan tinggi dapat tercapai.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan acuan bagi para peneliti lain yang ingin menganalisis lebih intens bagaimana peranan komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi tentang “Studi Analisis Peranan Komunitas Kopi Muria Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Kopi” secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing – masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

**Bab 1:** Pada bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab 2:** kajian teori, merupakan kajian yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan tentang pengertian usaha mikro kecil menengah (UMKM), kriteria UMKM, peranan UMKM, hasil penelitian tedahulu, kerangka berfikir.

**Bab 3:** mengemukakan metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

**Bab 4:** hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab penelitian dan pembahasan berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah yaitu analisis

komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi, faktor pendukung dan faktor penghambat komunitas kopi muria dalam meningkatkan perekonomian petani kopi, serta fluktuasi harga mampu meningkatkan perekonomian kopi.

**Bab 5:** penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diperlukan dalam upaya menyelesaikan masalah penelitian.

